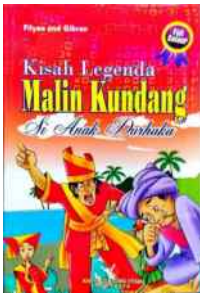




Lalu Boas mengambil Rut dan perempuan itu menjadi isterinya dan dihampirinyalah dia. Maka atas karunia TUHAN perempuan itu mengandung, lalu melahirkan seorang anak laki-laki. (Rut 4:13)

Kitab Rut

Narasi dalam Alkitab



Narasi adalah budaya yang penting untuk keberlanjutan umat manusia.

- Bentuk tulisan dalam Alkitab:
43% narasi, **33%** puisi, dan **24%** surat.
=> Sangat penting memahami cara menafsir narasi!
- **Narasi:** format penulisan yang memaparkan cerita atau peristiwa yang terjadi.
- **Narasi Alkitab** menceritakan cerita Allah: yang pasti benar, penting, dan sering kali rumit.

Kitab Rut



- **Penulis:** tidak diketahui.
- **Waktu penulisan:** ± tahun 1010 S.M. (setelah raja Daud naik takhta, lih. **4:17, 22**).
- Kisah dalam kitab ini terjadi di tengah situasi yang sangat sulit. Namun demikian, situasi seperti itu dikalahkan oleh kebaikan Allah yang turun atas orang-orang yang bersandar kepada-Nya.

Keunikan Kitab Rut

- Hanya dua kitab dalam Alkitab yang memakai nama perempuan: **Ester** dan **Rut**.
- Merupakan penghubung antara kitab Hakim-Hakim (**Rut 1:1**) serta kitab 1-2 Samuel (**Rut 4:18-22**).
- Memaparkan garis keturunan Mesias (melalui raja Daud).
- Salah satu dari kitab-kitab yang dibaca oleh orang-orang Yahudi setiap perayaan tahunan. Kitab Rut dibaca pada hari raya Penuaian (Pentakosta).

Tema-Tema Utama (1)



- **Penyertaan (Providensia) Allah.** Allah menggunakan kejadian-kejadian sederhana dan juga tragedi kehidupan untuk menggenapi rencana-Nya. Tangan Allah ada di balik semua peristiwa dalam kitab Rut.
- **Sejarah Mesianik.** Selain sebagai salah satu orang non-Yahudi yang tercatat dalam Perjanjian Lama, Rut merupakan garis keturunan Mesias.

Tema-Tema Utama (2)

- **Etika.** Kemurahan Boas kepada Rut merupakan teladan dari seseorang yang menerapkan etika kehidupan menurut hukum Taurat.



Patung Kristus Penebus (*Christ the Redeemer*) di Rio de Janeiro

- **Penebusan (*Redemption*).** Penyelamatan Rut oleh seorang penebus (*kinsman-redeemer*) merupakan gambaran dari penebusan Allah kepada manusia.

Sepuluh Prinsip Menafsirkan Narasi dalam Perjanjian Lama (1)

1. Narasi dalam PL biasanya tidak mengajarkan doktrin secara langsung.
2. Narasi dalam PL biasanya menggambarkan doktrin, yang di bagian lain Alkitab dinyatakan dalam kalimat proposisi.
3. Narasi hanya mencatat “apa yang terjadi,” bukan “apa yang harus terjadi setiap waktu.”

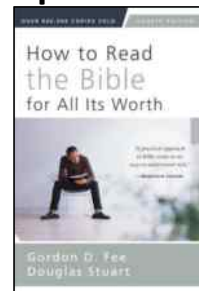
Sepuluh Prinsip Menafsirkan Narasi dalam Perjanjian Lama (2)

4. Apa yang dilakukan para tokoh dalam narasi tidak selalu merupakan contoh yang baik.
5. Mayoritas tokoh dalam PL jauh dari sempurna.
6. Tidak setiap narasi memaparkan kesimpulan. Kita harus mencernanya.
7. Semua narasi adalah hasil seleksi, sehingga tidak selalu menceritakan semuanya (bnd. **Yoh. 21:25**).

Sepuluh Prinsip Menafsirkan Narasi dalam Perjanjian Lama (3)

8. Narasi tidak ditulis untuk menjawab semua pertanyaan teologis.
9. Pengajaran narasi bisa bersiat **eksplisit** (tertulis dengan jelas) maupun **implisit** (tersirat).
10. Dalam semua narasi, Allah adalah pahlawannya!

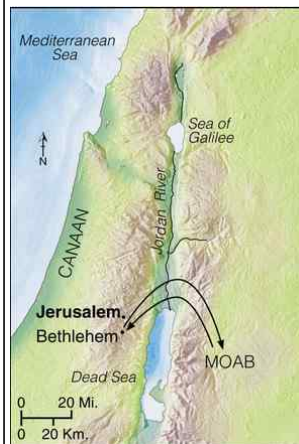
Dikutip dari:



Alur Cerita Kitab Rut

- Alur cerita terpusat pada perjalanan dalam mencari rumah bagi Rut (**1:9; 3:1**).
- Alur cerita mirip dengan gaya sastra **komedi**. Mula-mula, jalinan cerita terlihat mengarah ke tragedi. Namun satu demi satu rintangan teratasi sehingga cerita berakhir bahagia (*happy ending*).
- Ini membuktikan adanya penyertaan Allah terhadap orang-orang percaya (**Rm. 8:28**).

Latar Geografis



- 1) **Moab**. Keturunan Lot dengan anak kandungnya (**Kej. 19:30-37**). Musuh bebuyutan Israel (**Bil. 22:1-25:9**).
- 2) **Betlehem** (arti: “rumah roti”), disebut juga Betlehem-Yehuda atau Efrata, terletak sekitar delapan k.m. di sebelah selatan Yerusalem. Sering dihubungkan dengan Daud (**1Sam. 20:6**) dan dinubuatkan untuk menjadi tempat kelahiran Mesias (**Mi. 5:1-2**).

Latar Waktu: “Pada Zaman Para Hakim Memerintah” (1:1)



Di kitab Hakim-Hakim tercatat bangsa Israel berulang kali jatuh dalam penyembahan berhala.

- Bangsa Israel mengalami masa kegelapan pada zaman hakim-hakim karena melupakan TUHAN (**Hak. 2:1-5, 10-23**).
- “Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri” (**Hak. 21:25**). Masa itu penuh kebobrokan moral dan religius, perpecahan, serta penindasan.

Pendahuluan (1:1-5)

- Bingkai babak ini: “laki-laki, istrinya, dan kedua anaknya ” (**ay. 1**) dan “perempuan, kedua anaknya, dan suaminya” (**ay. 5**).
- **Elimelek** (arti: “Allahku raja”) beserta **Naomi** (arti: “yang tercinta”/”manis”) serta kedua anaknya, **Mahlon** (arti: “penyakit”) dan **Kilyon** (arti: “kelemahan”), pergi ke Moab karena kelaparan melanda Israel.
- Mahlon dan Kilyon mengawini perempuan Moab, **Orpa** dan **Rut** (arti: “sahabat”/”rekan”).

Apakah keadaan keluarga ini setelah berada di Moab membaik?

Naomi Mengalami Tragedi di Moab

- Elimelek meninggal sehingga Naomi menjadi janda dan orang tua tunggal (*single parent*). Pada waktu itu, keadaan janda sangat rapuh (lih. **Mzm. 146:9; Yes. 1:17; Yak. 1:27**).
- Sepuluh tahun kemudian kedua anaknya, Mahlon dan Kilyon, juga meninggal.
- Naomi dihadapkan pada situasi yang sangat sulit: suami meninggal, anak meninggal (tidak ada harapan untuk mendapatkan keturunan), yang tersisa hanya dua menantu perempuan!

Mengapa tragedi ini terjadi?

Tiga Kesalahan Umat Tuhan yang Tersirat Pada Awal Cerita

- **Kelaparan** (menandakan hukuman Tuhan karena kebobrokan moral bangsa Israel pada zaman Hakim-Hakim, bnd. **Ul. 11:14; 32:24**).
- **Keluarga Elimelek pergi ke Moab** (menandakan kurangnya iman; sudah diperingatkan dalam **Ul. 23:3-6**; bnd. leluhur Israel yang pernah mengungsi pada saat kelaparan, **Kej. 12:10; 26:1; 41:54-57**).
- **Mahlon dan Kilyon menikah dengan perempuan Moab** (walaupun tidak dilarang, tetapi bangsa Israel dianjurkan untuk tidak menikahi perempuan Moab karena mereka menyembah berhala; bnd. **Bil. 22-25; Ul. 23:3-7; Ezz. 9:2, 12; 10:44; Neh. 13:25**).

Pertanyaan Refleksi

1. Apa kesulitan yang Anda hadapi ketika membaca atau menafsirkan narasi dalam Alkitab?
2. Apa yang mungkin ada dalam pikiran seseorang ketika tragedi tiba-tiba menimpa hidupnya?
3. Apakah mudah untuk tetap setia pada perintah Tuhan ketika keadaan buruk? Jelaskan!

1

Naomi Kembali ke Betlehem (1:6-22)

- Bingkai babak ini: “**pulang dari daerah Moab**” (ay. 6, 22).
- Babak ini terdiri dari dua adegan:
 - 1) Naomi dan kedua menantunya melakukan perjalanan ke Yehuda (1:6-19a).
 - 2) Naomi dan Rut tiba di Betlehem (1:19b-22).
- Kata **kembali** (Ibr. *syub*) muncul 12 kali dalam pasal ini (ay. 6, 7, 8, 10, 11, 12, 15 [2x], 16, 21, 22 [2x]).

Kata “kembali” ini tidak hanya bisa diartikan kembali secara fisik, tetapi juga kembali secara rohani (“bertobat”).

“TUHAN Telah Memperhatikan Umat-Nya” (1:6)

- Perkataan ini menandakan bahwa Naomi percaya bahwa Tuhan berdaulat di balik semua peristiwa.
- Tuhan selalu memperhatikan orang-orang pilihan-Nya. Bukti:



- Tuhan memenuhi janji-Nya, sehingga Ishak lahir (Kej. 21:1).
- Tuhan mengeluarkan bangsa Israel dari penindasan di Mesir (Kej. 50:24, 25).
- Tuhan menyediakan berkat jasmani melalui alam (Mzm. 65:10).

Studi Kata: Kasih (1:8)

Ibr.:
hesed

- Muncul sebanyak 240 kali dalam Perjanjian Lama. Biasanya diterjemahkan sebagai: **mercy** (KJV), **steadfast love** (RSV), **love** (NIV).
- Dalam memaknainya, harus melibatkan ketiga arti berikut secara bersama: **kekuatan** (*strength*), **kesetiaan** (*steadfastness*), dan **kasih** (*love*). Kasih seperti ini sangat kuat, tidak bisa dibatalkan.
- Kata ini sering digunakan dalam Perjanjian Lama untuk menyatakan kasih Allah kepada umat-Nya.

Bagaimana kita memahami kasih Allah selama ini?

Studi Kata: Janda

- Janda pada masa itu dianggap sebagai golongan yang sangat lemah karena tidak ada perlindungan dari suaminya.
- Allah memperhatikan dan melindungi para janda (**Ul. 10:18; Mzm. 68:6; Ams. 15:25**).
- Allah juga meminta umat-Nya untuk memperhatikan para janda. Mengabaikan mereka akan mendatangkan hukuman (**Ul. 27:19; Ayb. 24:2-3; Yes. 1:23; 10:2; Mal. 3:5; Mrk. 12:40**) dan memperhatikan mereka akan mendatangkan berkat (**Ayb. 29:12-16; Yer. 7:5-7; Kis. 9:39**).
- Karena sangat penting, kebajikan ini menjadi kriteria dalam pemilihan para diaken (**Kis. 6:1-6**). Bahkan, Yakobus mengajarkan bahwa memperhatikan para janda adalah salah satu ciri ibadah yang murni (**Yak. 1:27**).

Kesulitan yang Dihadapi Naomi dan Kedua Menantunya (1:11-13)

- Naomi meminta Orpa dan Rut meninggalkannya karena situasi yang dihadapi Naomi sangat berat.
- **Perkawinan levirat (anggan) (1:11)**. Menurut hukum Taurat, janda yang ditinggal mati oleh suaminya dan tidak mempunyai anak boleh menikahi saudara iparnya (**Ul. 25:5-10**).
- **“Tangan TUHAN teracung terhadap aku” (1:13)** menyatakan iman Naomi terhadap kedaulatan Tuhan atas segala yang terjadi dalam hidupnya.

Rut Mengikuti Naomi (1:14-18)

- Orpa meninggalkan Naomi dengan baik-baik. Sebaliknya, Rut tetap ikut (“berpaut”; lbr. **dabaq**; kata yang persis sama dengan “bersatu” dalam **Kej. 2:24**) Naomi walaupun tahu keadaan buruk yang bisa menimpa dirinya.
- Rut berkomitmen untuk menjadi sebangsa dengan Naomi dan menyembah Allah Israel (**1:16**). Pada masa itu, dewa-dewa memang dikenal berkuasa pada wilayah tertentu saja, tetapi Rut bisa saja ikut Naomi dengan tetap menyembah dewa Moab (bnd. **Kej. 31:19; 1Raj. 11:8; 16:31**). Betapa tingginya komitmen Rut pada mertuanya ini!

Tokoh: Rut dan Naomi

- Rut dan Naomi berbeda budaya, latar belakang keluarga, dan usia. Banyak hal yang bisa menjadi penyebab perpecahan. Namun demikian, mereka justru sangat menyatu:
 - Tidak saling memaksakan kehendak (Naomi rela jika Rut mau kembali ke keluarga asalnya, bahkan kemudian Naomi juga mengatur pernikahan Rut dengan Boas).
 - Tidak hanya saling berempati karena sama-sama janda, tetapi juga berkomitmen pada Allah yang sama, yaitu Allah Israel.
 - Rut melihat siapa Allah Israel melalui sikap hidup Naomi.

Walaupun tidak dituliskan, kesaksian hidup Naomi pasti sangat baik sehingga Rut rela menyembah Allah yang disembah Naomi.

Penderitaan yang Dirasakan Naomi (1:19-21)

- Situasi Naomi: janda yang kesepian, tanpa pengharapan, dan berusia tua. Tragedi bertubi-tubi.
- Seluruh kota terkejut melihat Naomi. Penderitaan yang berat di Moab telah mengubah fisiknya.
- Sebagaimana budaya pada masa itu seseorang bisa mengganti nama karena perubahan keadaan, Naomi pun mengganti namanya menjadi **Mara** (arti: “kepahitan”). Tetapi ini bukan berarti Naomi menyalahkan Allah atas peristiwa tersebut sehingga tidak lagi percaya pada-Nya.

Yang Mahakuasa (1:20, 21)

Ibr.:
shadday

- Apa makna “Yang Mahakuasa” (“*Almighty*”)?
- Naomi mengakui bahwa apapun yang terjadi dalam hidupnya, termasuk penderitaannya, adalah karena Allah (tetapi tidak ada indikasi bahwa Naomi menyalahkan-Nya).
- Dengan kata lain, Naomi percaya kedaulatan Allah:
 - Apa yang dialaminya bukan terjadi karena ada kuasa lain, misal dari dewa-dewa.
 - Apa yang dialaminya bukan terjadi karena kebetulan.

Rut, Perempuan Moab (ay. 22)

- Berulang kali, Rut disebut perempuan Moab (1:4, 22; 2:2, 6, 21; 4:5, 10).
- Penulis kitab ini ingin menekankan bahwa kemurahan Allah tidak terbatas pada Israel saja, walaupun memang diberikan melalui Israel.
- Rut berani mengambil risiko untuk tetap menyembah Allah, walaupun sepintas terlihat bahwa keadaan Naomi yang buruk disebabkan oleh Allah. Betapa kuatnya komitmen Rut ini!

Tiga Pandangan Tentang Allah Terhadap Tragedi Manusia

- **Naomi.** Dalam Rut 1, Naomi tujuh kali menyebutkan kata Allah, tetapi dengan nuansa yang terus menurun. Puncaknya, secara literal Naomi berkata bahwa Allah “telah berbuat jahat padanya” (**1:20-21**).
- **Rut.** Secara teologis masih berpusat pada diri sendiri, bukan melihat karya Allah (**1:16; 1:17**).
- **Narator.** Membantah pandangan yang terlalu negatif dari Naomi dengan menyatakan bahwa Allah berbelas kasihan kepada umat-Nya (**1:6**).

Manakah yang selama ini menjadi pandangan kita ketika mengalami tragedi kehidupan?

Ketika Allah Terlihat Diam

- Naomi sangat tertekan dengan diamnya Allah (*hiddenness of God*). Pertanyaan manusia kepada Allah juga mewarnai mazmur-mazmur ratapan: “**Mengapa?**” (**Mzm. 10:1; 44:24**), “**Berapa lama?**” (**89:46**), “**Kapan?**” (**119:84**), “**Di mana?**” (**89:49**).
- Ketika Allah diam, itu belum tentu merupakan hukuman atas kesalahan yang kita lakukan.
- Jika mencermati keseluruhan hidup Naomi, Allah bisa terlihat diam. Namun itu bukan berarti Allah meninggalkan kita. Allah senantiasa menyertai kita dalam segala keadaan.

Menghadapi Tragedi Kehidupan

- Sejak awal, kitab Rut menyatakan adanya kuasa yang tak terlihat di balik semua peristiwa. Manusia tidak bisa mengendalikannya (Naomi, walaupun taat, tidak bisa mengubah hukuman Allah kepada bangsa Israel).
- Pada saat tragedi menimpa, apakah kita akan mengambil langkah manusiawi seperti Elimelek? Berpikir logis seperti Naomi? Percayalah bahwa:
 - Allah berdaulat atas segala sesuatu.
 - Allah sangat mengasihi umat-Nya.
 - Tidak semua penderitaan akibat dosa.

Pemahaman akan kebenaran tersebut akan memengaruhi keputusan kita!

Pertanyaan Refleksi

1. Bolehkah kita menggunakan akal pikiran manusia dalam mengatasi masalah kehidupan? Jelaskan!
2. Apa makna Allah sebagai “Yang Mahakuasa” (**1:20, 21**) dalam pergumulan kehidupan Anda sehari-hari?
3. Berkaca pada Naomi, sudahkah sikap hidup yang terpancar dari diri kita membuat orang lain mengenal Allah? Jelaskan!

2

Rut Bertemu dengan Boas (2:1-23)

- Bingkai babak ini: “**Naomi**” (2:1) dan “**mertuanya**” (2:23).
- Babak ini menggambarkan penyertaan Tuhan kepada Rut dan Naomi setelah mereka tiba di Yehuda pada musim menuai.
- Boas, seorang penebus dari keluarga Elimelek, menjadi alat Tuhan untuk menyalurkan berkat-Nya kepada Naomi dan Rut.
- Boas melakukan lebih dari apa yang dituntut dalam Taurat untuk menjaga kehidupan Rut.

Boas Memberi Perlindungan Kepada Rut (2:1-17)

- Kata “**memungut**” muncul 34 kali dalam Perjanjian Lama, dan 12 di antaranya dalam kitab Rut (2:2, 3, 7, 8, 15 [2x], 16, 17 [2x], 18, 19, 20).
- Nabi Yesaya menggunakan kata ini untuk menggambarkan bagaimana Tuhan akan mengumpulkan orang-orang-Nya (Yes. 27:12).
- Hukum Taurat memerintahkan supaya orang-orang lemah diperbolehkan memungut sisa-sisa tuaian (Im. 19:9,10; 23:22; Ul. 24:19).

“Kebetulan”?

Ibr.:
qârâh

- Di dalam Alkitab Terjemahan Baru, kata kebetulan muncul dua kali (**2:3; 4:1**). Apakah Alkitab mengajarkan ada hal yang kebetulan?
 - Dari sudut pandang Rut saat itu, peristiwa tersebut tidak sepenuhnya dipahami (seolah-olah kebetulan). Tetapi dalam bahasa Ibraninya juga ada nuansa bahwa peristiwa tersebut kemungkinan terjadinya sangat kecil, tidak mungkin bisa terjadi dengan bantuan manusia saja.
 - Para penulis Alkitab meyakini bahwa tidak ada peristiwa yang kebetulan, semuanya terjadi dengan maksud tertentu. Naomi pun mengakui bahwa peristiwa tersebut adalah penyertaan Tuhan (**2:20**).

Sayap TUHAN (2:12)

- “**Sayap Tuhan**” (**Ul. 32:11-12; Mzm. 36:8; 57:2; 91:4**) menggambarkan perlindungan Tuhan atas umat-Nya.
- Allah itu Roh (**Yoh. 4:24**), namun manusia sering menggunakan gambaran sehingga bisa lebih diterima akal. Allah sering digambarkan seperti manusia (gaya bahasa **antropomorfisme**). Misalnya:

Sesungguhnya, **tangan TUHAN** tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan **pendengaran-Nya** tidak kurang tajam untuk mendengar; (**Yes. 59:1**)



Tokoh: Boas



Boas dan Rut di tempat pengirikan.

- Arti: “kekuatan”/”pikiran yang tajam.”
- Seorang tuan tanah di Betlehem yang kaya raya (**2:1**). Tutar kata dan sikapnya kepada bawahan dan orang-orang di sekitarnya sangat baik.
- Bertindak benar dalam situasi yang penting (tanpa menyadari bahwa keputusannya berdampak besar, yaitu Mesias lahir dari garis keturunannya).

Apakah kita biasa mengambil **keputusan yang benar** atau **keputusan yang mudah**?

Keluhuran Karakter Boas

- Sapaan Boas kepada para pekerjanya (**3:4**) menunjukkan kedalaman rohaninya. Bangsa Israel biasa menyertakan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari (**Mzm. 129:8**).
- Sikap Boas kepada Rut juga sangat baik:
 - Melindungi Rut (**2:8-9, 14-17**) lebih dari tuntutan hukum Taurat (**Ul. 24:9**).
 - Menghargai perilaku dan reputasi Rut (**2:11**).
 - Menyatakan berkat Tuhan kepada Rut (**2:12**).

Reaksi Naomi Terhadap Sikap Boas (2:18-23)

- Naomi sangat terkejut dengan banyaknya hasil yang dibawa Rut. Ini juga menunjukkan betapa murah hatinya Boas.
- Ketika tahu bahwa Rut ternyata mendapatkannya dari ladang Boas, orang yang wajib menebusnya, Naomi lebih terkejut lagi (2:20) dan melihat kasih (*hesed*) Tuhan kepada “orang yang hidup dan yang mati” (bnd. 1:8).

Studi Kata: Penebus (Kinsman-Redeemer)

Ibr.:
go'el

- Seorang kerabat (saudara laki-laki, paman, keponakan, atau yang lainnya) yang wajib mempertahankan hak dan menolong ketika seseorang berada dalam kesusahan.
- Penebus wajib menolong jika kerabatnya itu:
 - **Jatuh miskin** (Im. 25:23-34). Tanah adalah milik Tuhan yang dipercayakan kepada bangsa Israel sehingga tidak boleh dijual secara permanen ke luar keluarganya.
 - Menjual diri sebagai **budak** karena utang (terutama kepada orang asing) (Im. 25:47-55).
 - **Dibunuh** (bnd. Bil. 35:12-27; Ul. 19:6). Penebus harus membalasnya sebagai “penuntut tebusan darah.”

Allah Sebagai Penebus

- Allah menebus orang-orang yatim dan janda (**Ams. 23:11**).
- Allah menebus Israel pada peristiwa Keluaran (**Mzm. 74:2; 106:10**).
- Allah menebus Israel dari Babel (**Yes. 44:22; Mi. 4:10**).
- Allah menebus Daud dari para musuhnya (**Mzm. 69:18**).
- Allah menebus umat-Nya dari Sheol (**Mzm. 103:4**).
- Allah menebus Israel dari kesengsaraan (**Yes. 43:1**).
- Allah menebus umat-Nya melalui Kristus (**Ayb. 19:25; Yes. 52:3**).

Pertanyaan Refleksi

1. Apa yang Anda pelajari dari keluhuran karakter Rut dalam bagian ini (lih. **2:11**)?
2. Apakah ada orang-orang yang berbeda latar belakang kebudayaan atau agama yang tinggal di sekitar Anda? Bagaimana mereka diperlakukan? Apa yang bisa Anda lakukan supaya mereka lebih bisa diterima?
3. Apa yang Anda pelajari dari tindakan Boas dalam **pasal 2** ini?

3

Rut dan Boas di Tempat Pengirikan (3:1-18)

- Bingkai babak ini: **“anakku” (3:1, 18)**.
- Babak ini menceritakan pertemuan penting kedua antara Rut dengan Boas.
- Naomi berusaha supaya Rut dapat menikah dengan Boas.
- Boas berjanji akan menikahi Rut jika penebus yang paling dekat menolak.

Nasihat Naomi Kepada Rut (3:1-5)

- “Tempat perlindungan” (TB) dalam bahasa Ibraninya dapat diartikan “mencapai keadaan tenang (Ing. *rest*) karena berumah tangga.” Keadaan genting yang mungkin dihadapi oleh Rut karena berstatus janda akan terselesaikan jika dia berumah tangga.
- Naomi meminta Rut berdandan untuk menemui Boas (**ay. 3**) sebagaimana gambaran persiapan mempelai perempuan yang akan menikah (**Yeh. 16:9-13**).

Permintaan Rut Kepada Boas (3:6-13)

- “**Kembangkan sayapmu melindungi hambamu**” (sayap => ujung mantel). Simbolis dari janji pernikahan (**Yeh. 16:8-14**). Jika Boas menuruti permintaan ini, berarti dia setuju menikahi Rut.
- Budaya ini biasa dilakukan di Timur Dekat Kuno dan sekarang masih dipraktikkan di beberapa daerah.



Boas terkesan dengan keluhuran sikap Rut. Tidak hanya setia (**1:16-17**) dan menopang hidup ibu mertuanya (**2:18**), Rut juga tidak mengikuti hawa nafsu untuk mencari laki-laki muda sebagai pendamping hidupnya.

Kemurahhatian Boas (3:14-18) [1]

- Boas menjaga Rut dari gosip sehingga memintanya untuk segera pergi sebelum para pekerja datang ke tempat pengirikan. Boas juga memberikan hadiah berupa enam takar jelai kepada Naomi (**3:15, 17**) sebagai tanda persetujuan atas pernikahan.
- Penulis Kitab Rut menggunakan istilah “**tangan hampa**” (**3:17**, dalam bahasa Ibrani sama dengan yang terdapat pada **1:21**) untuk menekankan bahwa Naomi tidak akan lagi berada dalam keadaan tangan kosong (akan terbukti pada pasal 4).

Orang-orang (mungkin termasuk kita) sering berpikir bahwa Tuhan tidak menyertai mereka dalam kesulitan. Menurut Anda, mengapa mereka bisa berpikir demikian?

Kemurahhatian Boas (3:14-18) [2]

- Boas sebenarnya setuju untuk menebus Rut, tetapi dia memberikan kesempatan kepada penebus yang lebih berhak dulu (3:12-13).
- **”Orang itu tidak akan berhenti” (3:18)** menyatakan bahwa Naomi yakin dengan komitmen Boas dalam menyelesaikan urusan penebusan Rut.
- Plot narasi mulai menunjukkan harapan bagi kesulitan yang dihadapi Naomi dan Rut!

Pertanyaan Refleksi

1. Mengapa Naomi begitu ingin Rut menikah dengan Boas? Apakah ini hikmat manusia atau hikmat Tuhan?
2. Apa yang dapat Anda pelajari dari karakter Boas dalam **pasal 3** ini?
3. Apakah Boas menunjukkan hikmat dalam **pasal 3** ini? Jelaskan jawaban Anda!

4

Boas Mengatur Penebusan di Pintu Gerbang (4:1-12)

- Bingkai babak ini: “**pintu gerbang**” dan “**tua-tua**” (4:1-2; 11-12).
- Pada saat itu, pintu gerbang kota merupakan pusat kegiatan. Di situ pulalah transaksi biasanya terjadi karena mudah untuk mendapatkan saksi.
- Kata *menebus* (dalam bentuk kata kerja maupun kata benda) muncul enam kali: 3:1, 3, 4, 6, 7, 8 (juga muncul pada 2:20; 3:9, 12, 13; 4:14). Tradisi dalam melakukan transaksi tersebut: tukar menukar kasut (TB)/sandal (BIMK) (4:7).

Penolakan dari Si Penebus

- Boas menawarkan kepada Si Penebus itu untuk membeli tanah Elimelekh (sesuai Im. 25:5-10, 25).
- Mengapa Si Penebus menolak? Menurut Hukum Taurat, dia juga harus mengawini Rut. Sebagai konsekuensi, dia harus merelakan sebagian warisannya jatuh kepada keluarga Elimelekh.
- *Peres* (4:12) mengingatkan perkawinan levirat yang dilakukan oleh Tamar dan Yehuda (Kej. 38). Keturunan Peres menjadi suku yang unggul, termasuk: Boas, Daud, dan semua raja Yehuda.

Boas Sebagai Penebus Bagi Rut

- Penebusan yang dilakukan Boas demi menikahi Rut merupakan tipologi Kristus dalam menebus dosa manusia.
- **Tipologi:** peristiwa, orang, atau pernyataan dalam Perjanjian Lama yang menggambarkan apa yang nantinya dialami atau diajarkan Kristus dalam Perjanjian Baru. Contoh: Yunus yang tinggal dalam perut ikan menggambarkan Kristus yang tinggal dalam dunia orang mati (**Mat. 12:40**).

Boas Sebagai Tipologi Kristus

- Persamaan Boas dan Kristus sebagai penebus:
 - **Penebus harus mempunyai hubungan darah.** Boas mempunyai hubungan darah dengan Rut melalui Elimelek (**2:1, 3, 20**). Kristus adalah manusia, walaupun lahir dari anak dara (**Yoh. 1:14; Flp. 2:7-8; Ibr. 2:14**).
 - **Penebus harus membayar harga yang cukup** (lih. **Im. 25:25**). Boas adalah orang kaya sehingga bisa membeli tanah Elimelek (**4:9-10**). Kristus adalah Anak Allah tanpa dosa sehingga bisa menebus dosa manusia (**Yoh. 1:29; Yes. 53:5; 1Ptr. 2:24**).
 - **Penebus harus memiliki kerelaan.** Boas rela membeli tanah Elimelek untuk menikahi Rut (**3:13; 4:9-10**). Kristus rela menyerahkan nyawa-Nya untuk menebus manusia (**Mat. 20:28; Yoh. 10:11, 17-18; Ibr. 10:9-10; 1Yoh. 3:16**).

Penutup: Naomi Diberkati dengan Keluarga yang Baru (4:13-17)

- Allah memberikan berkat besar di balik tragedi yang dialami Naomi. Rut sampai digambarkan “lebih berharga dari tujuh anak laki-laki” (4:15).
- Melalui bagian penutup ini, kisah Rut bukan kisah penderitaan yang berakhir bahagia semata. Tetapi sesungguhnya ini adalah kisah persiapan Allah bagi kelahiran Raja Daud dan Mesias.
- Selain itu, Rut sesungguhnya juga merupakan gambaran mempelai Allah dari orang asing (non-Yahudi), yaitu Gereja-Nya yang ditebus oleh keturunan Daud (Kristus).

Belajar dari Naomi dalam Menghadapi Tragedi Kehidupan

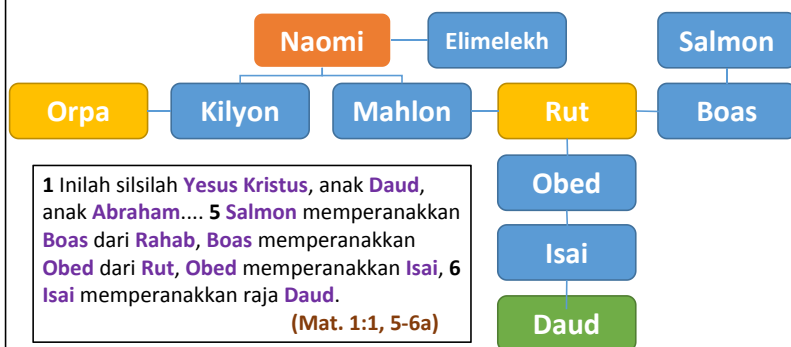
- Naomi menghadapi tragedi yang sangat berat, sampai-sampai mengubah namanya menjadi Mara (1:20).
- Naomi tahu, Tuhan yang mengendalikan hidupnya, termasuk dalam tragedi hidupnya itu (1:20, 21). Namun demikian, Naomi tetap percaya pada Tuhan (1:8; 2:20).
- Jangan terus mengeluh, “Mengapa Tuhan tega membiarkan saya mengalami tragedi ini?” Percayalah pada Tuhan! **Imanuel**: Allah bersama kita (Mat. 1:22-23).
- Bukti penyertaan Tuhan: berkat besar yang dialami Naomi dan Rut. Sebagai Gembala yang Baik, Tuhan juga akan terus menyertai kita (Mzm. 23; Yoh. 10:1-18).

Apakah Allah Menyertai Umat-Nya dalam Penderitaan?

- Pada keseluruhan kitab Rut, Allah secara jelas menyertai umat-Nya yang kesusahan. Bukti:
 - Naomi dan Rut, keduanya janda, bisa melakukan perjalanan dari Moab ke Israel dengan selamat.
 - Rut dipertemukan dengan Boas.
 - Rut menurunkan Raja Daud (dan Mesias).
- Seperti halnya Rut yang tidak mengetahui rencana besar Allah dalam hidupnya, kita pun tidak dapat mengetahui tujuan dan makna hidup kita jika belum memandangnya dari sudut pandang kekekalan.
- Cara instan menghadapi masalah bukanlah solusi! Kita harus memutuskan segala sesuatunya berdasarkan ketaatan kepada Tuhan, karena dengan itulah penyertaan dan berkat Tuhan akan turun, melebihi penderitaan yang kita alami (**2Kor. 4:17**).

Silsilah: Berkat yang Meluas (4:18-22)

Silsilah dalam kitab Rut:



Apa Signifikansi Dari Silsilah Ini?

- Tujuan utama penulis kitab Rut mencantumkan silsilah tersebut adalah menarik perhatian pembaca kepada Daud dan akhirnya kepada Kristus.
- Kitab Rut menggambarkan terang yang muncul dari masa kegelapan Israel sebagaimana digambarkan dalam kitab Hakim-Hakim.
- Kitab ini menggambarkan ramalan ketika Pembebas yang sejati, yang datang dari garis keturunan Daud, datang untuk membebaskan seluruh umat manusia.

Kabar Baik (Injil) dalam Kitab Rut

- Allah melakukan campur tangan dalam kehidupan Naomi, yang berada di ambang kepunahan (karena janda dan semua anaknya meninggal), sehingga nantinya Mesias dilahirkan melalui garis keturunannya.
- Allah berkenan untuk menerima orang-orang asing ke dalam keluarga Allah melalui iman di dalam Kristus (lih. **Rm. 3:29-30; Gal. 3:28; Kol. 3:11**; bnd. **Kis. 4:12**).

Aplikasi Penting Pada Masa Kini

1. Tetap taatilah Allah, seberapa pun buruk keadaan diri dan lingkungan kita.
2. Pahamiilah: Allah sering bekerja dalam diri orang-orang yang mengalami penderitaan supaya mereka mengubah orang lain.
3. Pahamiilah: Allah berdaulat atas segala peristiwa, bahkan yang tidak dapat kita pahami. Dia bisa bekerja melalui cara-cara yang tidak terduga.
4. Perlakukanlah orang asing (atau orang-orang terpinggirkan) dengan baik.

Kamus Mini Studi Narasi (1)

- **Bingkai.** Narasi yang mengenalkan narasi lain yang menjadi fokus teks keseluruhan.
- **Plot.** Runtutan peristiwa yang terjadi dalam narasi.
- **Latar.** Waktu atau tempat terjadinya peristiwa dalam narasi. Latar membantu mengenalkan nuansa dalam narasi tersebut.

Kamus Mini Studi Narasi (2)

- **Babak.** Runtutan peristiwa yang merupakan kesatuan namun dapat dipandang sebagai bagian yang terpisah dengan bagian lainnya dari sebuah narasi.
- **Tokoh.** Manusia atau keberadaan lain dalam sebuah narasi.
- **Sudut pandang.** Perspektif dari narator dalam menceritakan narasi.

Pertanyaan Refleksi

1. Bagaimana Rut menyatakan imannya dalam keseluruhan kitab ini? Jelaskan! Apa yang dapat Anda pelajari?
2. Apa yang Anda pelajari dari bangsa Israel yang melihat bahwa Allah berdaulat di dalam semua peristiwa (**4:14**)?
3. Apa bukti penyertaan Allah dalam hidup Anda? Ceritakan!